

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Tas Tali Kur

Ihwana As'ad^{1*}, Hermin Andi Magga², Louise Elizabeth Radjawane³, Sri Ndaru Arthawati⁴, dan Sa'diyah El Adawiyah

¹Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Manajemen, Universitas Cokroaminoto Makassar, Indonesia

³Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

⁴Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, Banten Indonesia

⁵Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

*ihwana.asad@umi.ac.id

Abstrak: Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di kantor Desa ma'rumpa, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, dengan mitra pengabdian adalah kelompok ibu-ibu PKK yang berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 16 dan 17 November 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dengan materi cara membuat tas tali kur dan cara pemasarannya. Metode ceramah dan praktik langsung oleh peserta membuat efektif dari pelaksanaan pelatihan ini. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta yang berjumlah 20 orang mampu membuat tas tali kur dengan motif dasar yang telah diajarkan oleh tim pengabdian. Di hari pertama peserta belajar tentang dasar menyimpul dilanjutkan dengan membuat tas, kemudian di hari kedua dilakukan finishing dengan menambah lapisan serta penutup tas, dan terakhir pemberian materi cara menjual secara *online*.

Kata Kunci: Perempuan; Penjualan *Online*; Rumah Tangga; Tas; Tali Kur

Abstract: *The community service was held at the Ma'rumpa Village office, Marusu District, Maros Regency, with the dedication partner being a group of PKK mothers which lasted for two days, on 16 and 17 November 2022. This activity aims to provide skills with materials for making and marketing tali kur bags. The participants' lecture method and hands-on practice made implementing this training effective. The result of this dedication was that 20 participants could make tali kur bags with the basic motifs that the service team had taught. On the first day, participants learn about the basics of knotting, followed by making bags, then on the second day finishing by adding layers and bag covers and finally providing material on how to sell online.*

Keywords: *Women; Bags; Macrame Rope; Households; Online Sales*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 Januari 2023 **Accepted:** 26 Februari 2023 **Published:** 2 Maret 2023

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7620>.

How to cite: As'ad, I., Magga, H. A., Radjawane, L. E., Arthawati, S. N., & Adawiyah, S. E. (2023). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan tas tali kur. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 263-267.

PENDAHULUAN

Bahan dasar pembuatan tas adalah tali kur. Tali kur asal katanya adalah tali dan kur, tali adalah alat atau bahan yang selama ini digunakan untuk

mengikat, sedangkan kur berasal dari kata Koor berarti coordinator. Jadi Tali kur berdasarkan kosa katanya adalah Tali yang dipakai seorang koordinator. Tali kur berarti sebuah simbol atau

lambang tanggung jawab seorang pemimpin agar mempunyai tanggung jawab besar terhadap tugas yang diembannya (Suhartno et al., 2017).

Kerajinan tali kur adalah salah satu kerajinan tangan yang saat ini mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini disebabkan karena kerajinan tas tali kur memiliki bentuk dan model yang bermacam-macam dan sangat bervariasi, serta pilihan warna yang sangat banyak. Di samping itu, pengerjaan tas tali kur ini relatif cepat dan mudah dimengerti, sehingga ibu-ibu rumah tangga bisa membuatnya apabila pekerjaan rumah selesai sambil mengisi kekosongan waktu senggang. Para peserta akan menjadi lebih produktif karena memanfaatkan waktu luang yang ada untuk menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga.

Saat ini penggemar tas tali kur semakin banyak. Berbagai desain dan model terbaru yang variatif menyebabkan meningkatnya pengguna dengan harga dan nilai ekonomis yang lebih tinggi (Suhartno et al., 2017). Produk-produk tali kur sudah banyak di berbagai toko tas dan aksesoris, baik tas kerja, dompet, begitu juga tempat Hp dengan berbagai bentuk desain dan warna yang bermacam-macam sehingga sangat cocok dipakai oleh berbagai usia. Banyak juga yang membeli selain untuk penggunaan sendiri akan dijadikan sebagai hadiah.

Bahannya yang kuat menjadikan tas tali kur memiliki keunggulan tersendiri sehingga tahan lama dan lebih awet. Begitupun model yang unik dengan perpaduan warna tali yang dipadukan dan diberi tambahan pemanis bunga menjadikan tas tali kur lebih cantik dan elegan. Kreativitas dalam memadu padankan warna sangat penting, karena semakin tinggi kreativitas maka semakin berkualitas model dan desain yang dihasilkan, akan menjadikan harga makin mahal. Dengan warna yang cerah dan sangat menarik,

menjadikan tali kur ini bisa juga dibuat berbagai macam aksesoris seperti kalung, gelang, ikat pinggang, bandana, dan bros.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan saat survei oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan salah satu untuk memenuhi tugas tridarma perguruan tinggi, yakni berdasarkan data jumlah anggota PKK sebanyak 30 orang, 70% dari mereka adalah ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang pada saat mereka sudah menyelesaikan tugasnya yaitu membersihkan rumah, dan menyiapkan kebutuhan keluarga, maka tim pengabdian memutuskan untuk memberikan pelatihan kerajinan tali kur. Untuk melaksanakan tugas tridarma tersebut, maka Tim Pengabdian bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Desa Ma'rumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros. Hal ini diharapkan agar ibu-ibu PKK dapat termotivasi memanfaatkan waktu luang mereka yang bisa mendatangkan nilai ekonomis.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 16 dan 17 November 2022, bertempat di Kantor Desa Ma'rumpa. Secara keseluruhan kegiatan ini terbagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Sugiyono, 2015). Pada tahap persiapan dengan menyiapkan semua bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan. Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan praktik pembuatan kerajinan berbahan dasar dari tali kur menjadi produk fashion yang bernilai ekonomi tinggi seperti tas, dompet dan tas hp. Dalam praktik kerajinan tali kur ini, peserta didampingi oleh tim PkM. Selanjutnya tahap terakhir adalah laporan hasil/ praktik dari para peserta, dengan menunjukkan hasil yang telah didapatkan pada saat

pelatihan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang setelah urusan rumah tangga selesai dikerjakan sebanyak 20 orang.

Hasil yang didapatkan pada PkM adalah mitra memahami penjelasan-penjelasan singkat penyusunan anggaran sederhana dan penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari kerajinan tali kur serta penjelasan singkat tentang kewirausahaan dan kreativitas untuk menjadi wirausahaan yang memiliki keterampilan sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga. Selanjutnya penjelasan tentang bahan baku yang diperlukan untuk membuat tas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembukaan dilakukan untuk memulai kegiatan ini. Pembukaan di Kantor Desa Ma'rumpa yang dihadiri oleh Kepala Desa Ma'rumpa, dan dibuka oleh Sekretaris Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Bapak Nasaruddin, SH. Dalam sambutan Camat Marusu yang dibacakan oleh Sekretaris disampaikan harapan yang besar agar peserta memanfaatkan moment pelatihan ini untuk menambah keterampilan utamanya untuk menggali potensi diri. Dokumentasi pembukaan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Pembukaan Kegiatan PkM

Proses pembukaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pemberian materi pertama yaitu penjelasan singkat kepada

peserta tentang penyusunan anggaran sederhana dan juga penetapan harga pokok produksi, manfaat ekonomi yang diperoleh dari kerajinan tali kur serta penjelasan singkat kewirausahaan dan kreativitas untuk menjadi seorang wirausahaan dalam mendapatkan pendapatan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Selanjutnya pemberian materi cara membuat tas, dan memberikan contoh tas yang akan dibuat. Selain penjelasan mengenai bahan baku yang digunakan untuk membuat tas, tim pelaksana PKM juga melakukan demonstrasi bagaimana mengolah kerajinan tali kur menjadi produk fashion yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi seperti tas, dompet dan tas hp, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Pengolahan Tali Kur

Setelah melakukan praktik, mitra telah mampu mengolah tali kur menjadi produk tas. Selanjutnya, setelah praktik dan peserta mampu membuat tas dan diharapkan mereka mampu menjual hasil karya, maka diberikan pemahaman bagaimana melakukan penjualan, baik menjual secara langsung maupun melalui media social. Apalagi di zaman sekarang ini pemanfaatan internet sangat membantu untuk melakukan penjualan online. Internet memudahkan masyarakat untuk mengembangkan diri utamanya dari segi pemasaran. Seperti

pemanfaatan internet untuk pengembangan potensi di Desa Lonjoboko sangat berkontribusi kepada perkembangan dan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Lonjoboko (Asad *et al.*, 2021). Begitupun dengan sebuah perusahaan untuk mempermudah proses bisnis maka harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi (Marjito & Tesaria, 2016). Demikian juga pada UKM Bilqis dengan menggunakan sistem informasi penjualan berbasis *website* menghasilkan pendapatan yang meningkat serta menunjukkan hasil yang baik (As'ad & Indra, 2020; Indra & As'ad, 2022).

Era serba digital ini, peserta diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan atau memperoleh pendapatan melalui *smartphone* dengan penjualan *e-commerce* (As'ad *et al.*, 2012; As'ad *et al.*, 2022). *E-commerce* sangat tepat kepada ibu-ibu rumah tangga yang beraktivitas di rumah melalui jaringan internet. Internet adalah media dan fasilitas yang dapat membantu masyarakat di desa, untuk memasarkan produk unggulan desa melalui bantuan internet sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat di desa (Asad *et al.*, 2021), terlebih Desa Ma'rumpa terletak di tengah-tengah Kabupaten Maros. Hasil Produk dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Hasil Praktik Peserta

Melalui PkM ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan

kreativitas peserta dalam menambah penghasilan, termasuk peningkatan daya saing dalam menghasilkan karya. Keterampilan ibu-ibu rumah tangga peserta dalam berkreasi yang bisa menemukan hasil karya yang inovatif, bermanfaat dan tepat guna. Pelatihan adalah bagian pendidikan dengan proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dalam waktu singkat, sistematis, terjadwal dan terorganisasi dengan mengutamakan praktik, sehingga seseorang memiliki kompetensi dalam pekerjaan, kehidupan, maupun dalam persaingan global yang semakin erat (Khustiyana & Faidah, 2016). Di samping itu, peserta dapat menciptakan lapangan kerja dalam membuat tas yang akan meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan bagi keluarganya (Ayungtias, 2019).

SIMPULAN

Hasil PkM yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a). Kegiatan yang dilakukan telah mencapai target sasaran yaitu ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang sehingga mereka memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik tentang cara membangun jiwa kreativitas dan kewirausahaan. (b). Kegiatan yang dilakukan telah mencapai target sasaran yaitu meningkatkan kreativitas dalam membuat kerajinan tali kur menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. (c). Peserta memberikan respon yang positif dengan langsung mempraktekkan di rumah dengan membuat berbagai macam kreasi dan model dari kerajinan tali kur tersebut. (d). Peserta memahami cara menjual melalui media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana PkM menyampaikan terima kasih kepada: Kepala Desa Ma'rumpa, Ibu Ketua PKK Desa Ma'rumpa, dan ibu-ibu rumah tangga

Desa Ma'rumpa. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada umumnya dan pembaca pada khususnya

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, I., Ahmad, F., & Sentosa, I. (2012). An empirical study of e-commerce implementation among sme in indonesia. *International Journal of Independent Research and Studies*, 1(1), 13–22.
- As'ad, I., Alwi, M., Anitasari, B., Sinlae, A. A. J., Nugroho, F., & Anwar, K. (2022). The implementation of e-commerce for micro, small and medium enterprises (msmes) in covid 19 pandemic era. *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*, 205(Icsebe 2021), 42–45.
- As'ad, I., & Indra, D. (2020). Manajemen strategi ukm bilqis di desa sanrobone kecamatan sanrobone kabupaten takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat (ILKOMAS)*, 1(2), 46–49.
- Asad, I., Ashar, J. R., Bima, M. I. M., Amir, H., Zainal, A. Q., Jihad, A., Hafid, M. F., & Musda, G. H. (2021). Penyuluhan Dampak Internet Pada Pengembangan Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat (ILKOMAS)*, 2(1), 37–40.
- Ayungtias, A. (2019). Cara membuat tas dari tali kur, mudah bagi pemula. Retrived from: <https://www.liputan6.com/hot/read/4631424/cara-membuat-tas-dari-tali-kur-motif-sederhana-mudah-dan-cocok-bagi-pemula>
- Indra, D., & As'ad, I. (2022). Penerapan sistem informasi penjualan pada ukm bilqis di desa sanrobone kecamatan sanrobone kab. Takalar. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 46.
- Khustiyana, R., & Faidah, M. (2016). Pelatihan keterampilan membuat aksesoris dari bahan dasar kain perca dan manik-manik bagi eks wanita tuna susila pasca penutupan lokalisasi jarak surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 05(01), 8–14.
- Marjito, & Tesaria, G. (2016). Aplikasi Penjualan Online Berbasis Android (Studi Kasus : Toko Hoax Merch). *Computech & Bisnis*, 10(1), 40–49.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&B*. Alfabeta.
- Suhartno, S., Andriyani, D., & Murniasih, C. (2017). Pemberdayaan perempuan pengrajin talikur di griya asri setu tangerang selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*.